

## Tugas Proyek Data Science Kelompok 5 – Classification Kelulusan Mahasiswa

### Anggota:

- 1. Dian Fetriah
- 2. Awang Dewan Pratama
- 3. Akhmad Hasan Arofid
- 4. Azka Dini Yuntari

Data Science Fundamental
Government Transformation Academy
2024



## **Business Understanding**

Klasifikasi terhadap data kelulusan mahasiswa diperlukan dalam hal rujukan dalam menentukan model prediksi kelulusan tepat waktu mahasiswanya berdasarkan faktor seperti status mahasiswa, nilai IPS Semester 1 s.d 8, IPK, dan jenis kelamin.

Dengan mengetahui model prediksi, pihak universitas dapat melakukan Langkah-Langkah untuk meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu dilingkungannya dan menyiapkan strategi penanganan efek keterlambatan mahasiswa



## Data Understanding

#### Data Kelulusan Mahasiswa

- Nama: Nama Mahasiwa (Polynominal)
- Jenis Kelamin : Keterangan jenis kelamin mahasiswa (Polynominal)
- Status Mahasiswa: status mahasiwa murni atau sambal bekerja (Polynominal)
- Umur : umur mahasiswa (integer)
- Status Nikah: Status pernikahan mahasiswa (Polynominal)
- IPS 1: nilai Indeks Prestasi Semester 1 (real)
- IPS 2 : nilai Indeks Prestasi Semester 2(real)
- IPS 3 : nilai Indeks Prestasi Semester 3 (real)
- IPS 4: nilai Indeks Prestasi Semester 4 (real)
- IPS 5 : nilai Indeks Prestasi Semester 5 (real)
- IPS 6 : nilai Indeks Prestasi Semester 6 (real)
- IPS 7 : nilai Indeks Prestasi Semester 7 (real)
- IPS 8 : nilai Indeks Prestasi Semester 8 (real)
- IPK: nilai Indeks Prestasi Kumulatif (real)
- Status Kelulusan : (polynominal)



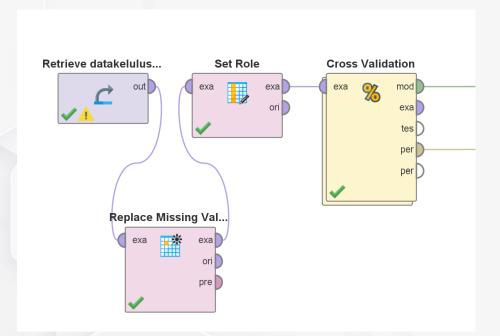
### **Data Preparation**

Terdapat Missing Value pada IPS 8 dan IPK

Pengisian Missing Value digunakan menggunakan data average.



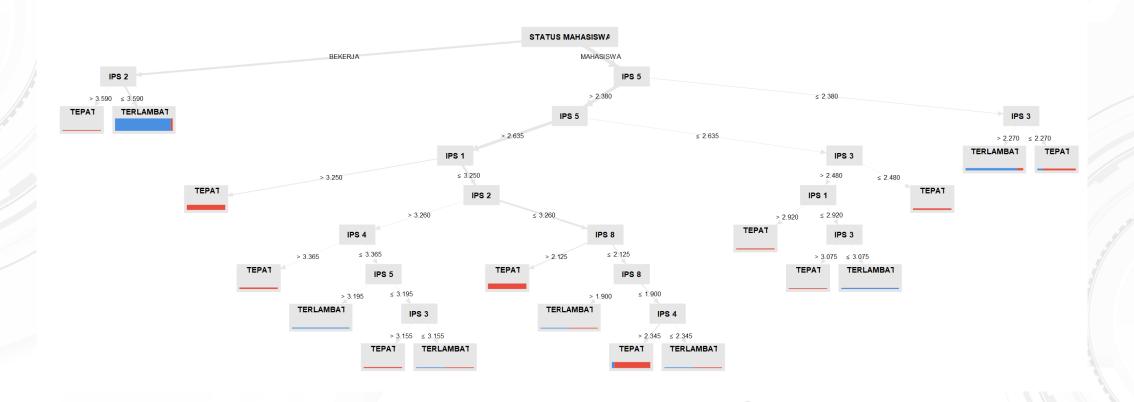
## **Modeling 1**



Algoritma yang digunakan adalah Cross validation



### **Evaluasi Model 1**





### **Evaluasi Model 1**

### Dari model prediksi ini diketahui:

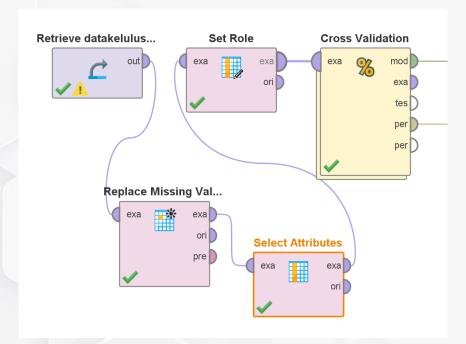
 Mahasiswa yang bekerja, saat IPS semester 2 nya diatas 3.590 maka diprediksi mahasiswa tersebut akan lulus tepat waktu.

#### accuracy: 89.70% +/- 5.21% (micro average: 89.71%)

	true TERLAMBAT	true TEPAT	class precision
pred. TERLAMBAT	144	20	87.80%
pred. TEPAT	19	196	91.16%
class recall	88.34%	90.74%	



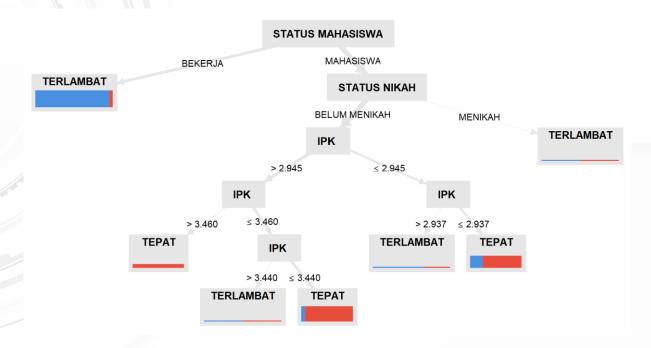
## Modeling 2



Algoritma yang digunakan adalah Cross validation dengan membatasi pada atribut Nama, IPK, Status Kelulusan, Status Mahasiswa, dan Status Nikah



### **Evaluasi Model 2**



#### accuracy: 87.86% +/- 4.68% (micro average: 87.86%)

	true TERLAMBAT	true TEPAT	class precision
pred. TERLAMBAT	127	10	92.70%
pred. TEPAT	36	206	85.12%
class recall	77.91%	95.37%	

```
STATUS MAHASISWA = BEKERJA: TERLAMBAT {TERLAMBAT=127, TEPAT=6}

STATUS MAHASISWA = MAHASISWA

| STATUS NIKAH = BELUM MENIKAH

| IPK > 2.945

| IPK > 3.460: TEPAT {TERLAMBAT=0, TEPAT=25}

| IPK ≤ 3.460

| IPK > 3.440: TERLAMBAT {TERLAMBAT=1, TEPAT=1}

| IPK ≤ 3.440: TEPAT {TERLAMBAT=9, TEPAT=111}

| IPK ≤ 2.945

| IPK > 2.937: TERLAMBAT {TERLAMBAT=2, TEPAT=1}

| IPK ≤ 2.937: TEPAT {TERLAMBAT=23, TEPAT=71}

| STATUS NIKAH = MENIKAH: TERLAMBAT {TERLAMBAT=1, TEPAT=1}
```

### Berdasarkan Model 2 ini diketahui:

- Mahasiswa yang bekerja sebagian besar terlambat lulus sedangkan
- Mahasiswa yang tidak bekerja, belum menikah dengan IPK 2.945 s.d. 3.44, sebagian besar lulus tepat waktu



### Kesimpulan

- Model 1: Berdasarkan algoritma Cross Validation diketahui model 1, prediksi kebenaran kelulusan tepat waktu mencapai 90,74%, dan 88,34% untuk kelulusan terlambat, dengan tingkat akurasi 89,70%
- Model 2: Berdasarkan algoritma Cross Validation diketahui model 2, prediksi kebenaran kelulusan tepat waktu mencapai 95,37%, dan 77,91% untuk kelulusan terlambat, dengan tingkat akurasi 87,86%
- Perlu disimulasi beberapa model berdasarkan variasi atribut untuk dapat diketahui model klasifikasi mana yang memiliki prediksi paling akurat









# TERIMA KASIH









